

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk kegiatan penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan ekonomi. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan dan menguraikan secara mendalam ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan, konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang menyeluruh.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif membuat fakta mudah dipahami

Creswell menerangkan dalam bukunya tentang tujuan dari penelitian kualitatif, senada dengan maksud yang diuraikan di atas bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah mengeksplorasi segala informasi dalam kejadian yang ada pada penelitian, partisipan penelitian, dan juga pada lokasi penelitiannya.<sup>2</sup>

Adapun metode yang diterapkan meliputi hal-hal berikut:

#### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai pendidikan seks dalam

---

<sup>1</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kauntitatif dan Kualitatif, Teori Penerapan dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 6

<sup>2</sup> John W Creswell, *Research Design, Qualitative, and mixes Method Approaches* (California: SAGE Publications, 2009), p. 166

keluarga muslim di kota Banjarmasin, sedangkan jenis pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan *Deskriptif Kualitatif* yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.<sup>3</sup> Pendekatan ini mendeskripsikan data secara alamiah, ilmiah, apa adanya, dan dengan situasi yang sebenarnya, tidak dimanipulasi.<sup>4</sup> Pendekatan ini membuat data muda dipahami

## **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di tempat tinggal 5 keluarga di kota Banjarmasin, yaitu di wilayah Banjarmasin Utara, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur dan Banjarmasin Selatan.

Kegiatan penelitian ini diawali dari penyusunan proposal penelitian, mengurus izin penelitian, observasi lapangan, wawancara dan penyusunan hasil penelitian.

## **3. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 5 keluarga muslim yang mempunyai anak kandung laki-laki dan anak perempuan dalam rentang usia 7 sampai 18 tahun. Keluarga yang diteliti terdiri dari 1 keluarga di wilayah Banjarmasin Utara, 1 keluarga di wilayah Banjarmasin Barat, 1 keluarga di wilayah di Banjarmasin Tengah, 1 keluarga di wilayah Banjarmasin Timur dan 1 keluarga di wilayah Banjarmasin Selatan.

---

<sup>3</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan; Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), h.49

<sup>4</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 115

Peneliti memilih 5 keluarga ini dengan dasar kategori yang berbeda supaya data penelitian ini dapat dikaji dan dipenuhi secara rinci dan mendalam. Kategori tersebut yaitu keluarga inti, keluarga besar, keluarga *single parent*. Di samping itu, keluarga juga dikategorikan dengan orang tua yang berlatar pendidikan agama dan pendidikan umum, serta keluarga dari latar belakang ekonomi yang berbeda.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pendidikan seks dalam keluarga di Kota Banjarmasin, yaitu Banjarmasin Utara, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur dan Banjarmasin Selatan. Pendidikan seks yang diteliti disini adalah tentang tujuan pendidikan seks, materi pendidikan seks, strategi dan metode pendidikan seks, serta tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan seks

#### **4. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini meliputi: tentang tujuan pendidikan seks, materi pendidikan seks, strategi dan metode pendidikan seks, serta tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan seks

Sumber data yang digunakan untuk mengungkapkan atau menjawab permasalahan penelitian yang ada adalah segala informasi baik yang berbentuk tulisan, suara, gambar, literatur maupun yang lainnya. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan *raw data* atau data dasar yang langsung diliput pada objek yang diamati, sedangkan sumber data sekunder merupakan data atau sekumpulan data

yang diperoleh, diliput dan dikumpulkan dari berbagai laporan yang telah dipublikasikan oleh sebuah institusi sebelumnya.<sup>5</sup>

a. Sumber data primer

Peneliti menggali informasi dari sumber ini dengan cara mewawancarai secara langsung 5 keluarga muslim yang ada di kota Banjarmasin. Adapun sumber data yang akan dijadikan sumber informasi pada penelitian ini akan penulis bagi menjadi dua bagian:

- 1) Informan Utama, yaitu orang tua yang dijadikan subjek dalam penelitian ini. Orang tua yang merupakan pendidik yang melaksanakan pendidikan seks dalam keluarga.
- 2) Informan tambahan, yaitu anak yang menjadi sasaran pendidikan seks yang dilaksanakan dalam keluarga.
- 3) Informan tambahan lainnya, yaitu kakek atau nenek atau anggota keluarga lainnya yang tinggal bersama keluarga inti.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari sumber-sumber lain seperti jurnal, buku-buku, dokumen atau sumber lain yang relevan yang mendukung dan melengkapi tema penelitian berkenaan dengan pendidikan seks dalam keluarga baik, khususnya data lokasi penelitian, profil kota Banjarmasin, keadaan orang tua, anak dan anggota keluarga lainnya, serta sarana prasarana di rumah.

---

<sup>5</sup> John Hamilton, *Primary and Secondary Sources*, (United State:ABDO Publishing Company, 2005), p. 6

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik wawancara dan kuesioner, Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Sutrisno (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yaitu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam observasi ini yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dalam pengumpulan data kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Saat peneliti terjun langsung ke lapangan, informasi yang muncul bisa saja sangat berharga. Sebagaimana telah diungkapkan Stake, *Many qualitative researchers prefer observation data information that can be seen directly by the researcher or heard or felt*. Oleh karena itu, dengan observasi penulis dapat lebih mudah dalam mengolah informasi yang ada atau bahkan informasi yang muncul secara tiba-tiba tanpa diprediksi terlebih dahulu.<sup>6</sup>

Penulis menggunakan teknik observasi ini untuk melakukan pengamatan secara langsung dalam rangka mengumpulkan data tentang

---

<sup>6</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), h. 109-110

pelaksanaan pendidikan seks dalam keluarga yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya. Pelaksanaan pendidikan seks ini berkenaan dengan tujuan, materi, strategi dan metode, serta tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan seks dalam keluarga.

**b. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun wawancara yang dilakukan penulis adalah wawancara semi terstruktur yaitu wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan dengan jawaban lebih terbuka di mana pihak terwawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>7</sup> Maksudnya terwawancara bebas untuk memberikan jawaban namun tetap terarah pada jawaban yang sesuai dengan topik permasalahan penelitian.

Penulis menggunakan cara ini adalah untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan seks dalam keluarga, yaitu tentang tujuan, materi, strategi dan metode, serta tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan seks dalam keluarga di kota Banjarmasin.

---

<sup>7</sup> Syaiful Romadhana, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan penelitian Tindakan kelas*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), h. 86

### c. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.<sup>8</sup> Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk mengungkapkan peristiwa, objek dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman peneliti terhadap gejala-gejala masalah yang diteliti..<sup>9</sup> Penulis menggunakan teknik dokumentasi berupa dokumen untuk data-data pelengkap atau pendukung yang dapat memperjelas dari hasil observasi dan wawancara, misalnya:

- Gambaran alamat rumah 5 keluarga yang tinggal di 5 kecamatan di Banjarmasin.
- Data keluarga (orang tua dan anak).
- Sarana prasarana yang terdapat di rumah, digunakan dalam pendidikan seks di lingkungan keluarga.

---

<sup>8</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Nilacakra, 2018), h. 65

<sup>9</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 26

**Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Fokus Utama: Pelaksanaan Pendidikan Seks Dalam Keluarga		
	a. Tujuan pendidikan seks dalam keluarga	Orang tua	Wawancara
	b. Materi pendidikan seks dalam keluarga	Orang tua, Anak	Wawancara dan observasi
	c. Strategi dan metode pendidikan seks dalam keluarga	Orang tua, Anak	Wawancara dan observasi
	d. Tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan seks dalam keluarga	Orang tua, Anak	Wawancara dan observasi
2	Data penunjang untuk melengkapi data pokok yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gambaran alamat rumah</li> <li>b. Data keluarga (orang tua, anak, dan anggota keluarga lainnya)</li> <li>c. Sarana dan prasarana yang terdapat di rumah</li> </ul>	Orang tua, dan anggota keluarga lainnya	Wawancara dokumentasi

## 6. Teknis Analisis Data

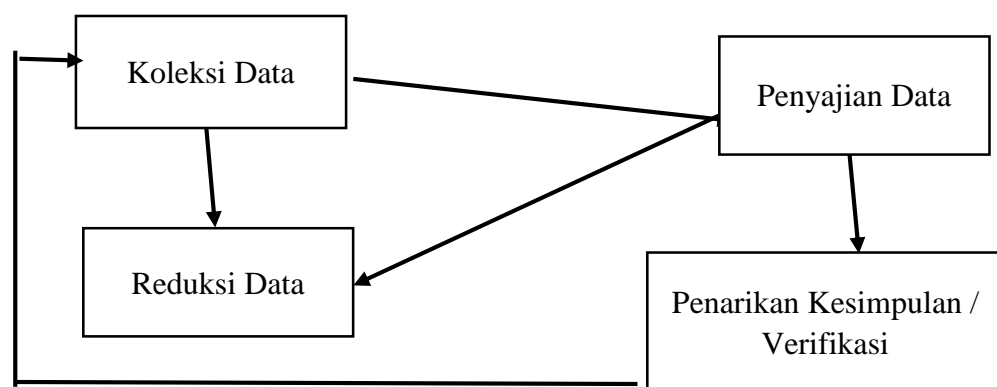
Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dengan data



tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.<sup>10</sup>

Penulis akan menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif untuk menggambarkan suatu hasil penelitian lapangan. sesuai dengan namanya, teknik deskriptif ini menyajikan data dengan menggambarkan, menjelaskan dan juga memvalidasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.<sup>11</sup>

Data-data yang telah terkumpul pada tahap pengumpulan data, yang meliputi data hasil wawancara, observasi lapangan, dan berbagai macam dokumen yang mendukung, memerlukan analisis secara bertahap. Miles dan Huberman yang merupakan pakar penelitian, secara umum berpendapat bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Gambar berikut merupakan bagan analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman:



**Gambar 1: Model dari analisis menurut Milles dan Huberman**

<sup>10</sup> Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif; Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah tinggi Theologia Jaffray, 2020), h. 86

<sup>11</sup> Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), h. 7

Berikut ini penjelasan secara rinci dari tiga alur tadi:

a. Pengumpulan Data

Pada tahap pertama dalam menganalisis, penulis berupaya mengumpulkan data yang dihasilkan dari wawancara, observasi di lapangan, dan berbagai macam dokumen yang menunjang serta mendukung terhadap pendidikan seks dalam keluarga di kota Banjramasin. Selanjutnya penulis melakukan penajaman data dengan melakukan pencarian lanjutan yang lebih mendalam.

b. Reduksi

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

Setiap peneliti yang melakukan reduksi data, akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti menemukan segala sesuatu yang dipandang

asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.<sup>12</sup>

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Langkah-langkah yang dilakukan dalam reduksi data, diantaranya: menajamkan analisis, menggolongkan atau mengkategorisasikan ke dalam setiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data, sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Dan data yang direduksi merupakan seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

Berdasar rangkuman yang dibuat ini kemudian peneliti melakukan reduksi data yang kegiataannya mencakup unsur-unsur spesifik termasuk: (1) proses pemilihan data atas dasar relevansi dan kaitannya dengan kelompok data, (2) menyusun data dalam satuan-satuan sejenis, pengelompokan data ini juga dapat diekuivalenkan sebagai kegiatan kategorisasi /variabel, dan (3) membuat koding data sesuai dengan kisi-kisi kerja penelitian.<sup>13</sup>

### c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah sebelumnya adalah menyajikan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for*

---

<sup>12</sup> Umrati, Hengki wijaya, *Analisis Data Kualitatif; Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2020), h. 88-89

<sup>13</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 245

*qualitative research data intahune past has been narrative tex;*, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Miles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersuruh yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Kesesuaian bentuk penyajian data mana yang digunakan sebaiknya dipertimbangkan oleh peneliti. Dengan melihat penyajian data akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh untuk menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Dalam beberapa panduan tugas akhir penyajian data juga dikenal dengan istilah pendeskripsian hasil penelitian.

Dalam pelaksanaan penelitian Miles dan Huberman yakin bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian-penyajian yang dimaksud meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang tergambar oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna. Data hasil reduksi sesuai

dengan aspek-aspek penelitian. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti menafsirkan data serta menarik kesimpulan.<sup>14</sup>

#### d. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga setelah penyajian data dalam pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang sahih atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel.

Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban atas rumusan, kesimpulan juga harus menghasilkan tumbuhan baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>15</sup> Berdasarkan kesimpulan juga dapat menentukan langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini bisa juga diistilahkan dengan kevalidan data yang berguna untuk menguji keabsahan hasil penelitian, yang digunakan dalam penelitian itu berlaku meliputi pada tiga bagian, yaitu pemeriksaan tingkat kredibilitas, keteralihan dan ketergantungan. Tiga hal itu akan dijelaskan sebagaimana berikut:

---

<sup>14</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif; Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish Budi Utama, 2020), h. 67-68

<sup>15</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif ; Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, h. 106

**a. Memeriksa Kredibilitas (*Credibility*)**

Kredibilitas berarti derajat kebenaran yang bisa dipercaya, menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan benar-benar menggambarkan keadaan objek yang sesungguhnya. Dalam teknik pengujian ini, dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa cara berikut ini:

- 1) Perpanjangan keikutsertaan peneliti di lapangan.
- 2) Ketekunan pengamatan (memperdalam observasi).
- 3) Pengecekan dengan memeriksa ulang data (sumber, metode, teori).
- 4) Pengecekan kesesuaian hasil.

**b. Memeriksa Keteralihan (*Transferability*)**

Keteralihan berarti bahwa hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan pada situasi lain yang memiliki karakteristik dan konteks yang relatif sama.<sup>16</sup> Namun pada situasi yang berbeda, menerapkan hasil penelitian memerlukan penyesuaian keadaan dan asumsi yang mendasarinya.<sup>17</sup>

Dalam memeriksa keteralihan ini, bisa dengan cara menyatakan penjelasan peneliti secara cermat, rinci serta berpusat pada semua yang diperlukan yang berkaitan dengan penelitian.

**c. Memeriksa Kebergantungan (*Dependability*)**

Untuk meyakinkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan itu benar-benar seperti yang ditemukan di lapangan, dan memastikan objektivitasnya, maka perlu memeriksa dengan teliti semua data lapangan tentang pendidikan

---

<sup>16</sup> Helalluddin, Hengki Wijaya, *Analisis data kualitatif; Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makassar: Sekolah tinggi geologia Jaffray, 2019), h. 139

<sup>17</sup> Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Syiah Kuala University Press), h. 85

seks dalam keluarga di kota Banjarmasin. Ini berarti bahwa semua instrument, data asli secara keseluruhan dikaji dengan mendalam. Maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>18</sup>

- 1) Menelaah sejauh manakah seluruh data telah dimanfaatkan dalam analisis.
- 2) Mengamati setiap bidang yang menjadi alasan untuk diteliti.
- 3) Sejauh mana pengaruh subjek terhadap peneliti.
- 4) Mengatasi hambatan atau ketidak stabilan yang ditemukan.
- 5) Memastikan tidak terbawa perasaan dan emosi dalam analisis data.

Dalam tahapan ini, perlu juga membandingkan data dengan hasil wawancara, informasi halayak, dan membandingkan data saat penelitian dengan yang kemudian diperoleh.

---

<sup>18</sup> Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif ; Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, h. 128